BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan Umum Kota merupakan hal yang teramat penting bagi kehidupan kultural dan kecerdasan bangsa karena perpustakaan umum kota satu-satunya yang bisa mewadahi pranata kepustakawananuntuk seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat Kota Dili. Perpustakaan Umum Kota memainkan peranan penting memberi kontribusi penting bagi terbukanya informasi sebagai jembatan menujuilmu pengetahuan.

Perpustakaan bertujuan sebagai tempat penelitian, pelestarian budaya bangsa, dan rekreasi ilmiah sehinggadapat meningkatkan kegemaran membaca untuk memperluas wawasan dan pengetahuan. Perpustakaan Umum Kota Dili diharapkan dapat menjadi tujuan utama utamanya bagi anak-anak dan remaja untuk membudayakan gemar membaca sejak dini. Sehingga sistem pelayanan desain bangunan Perpustakaan disesuaikan dengan temanya yaitu Arsitektur Metafora untuk mengikuti pola dan kebutuhan pengunjung. Bangunan perpustakaan di desain se menarik mungkin, dengan didukung interior yang sesuai untuk kenyamanan pengunjung dalam menggunakan fasilitas yang ada di dalam perpustakaan. Desain interior, warna cat, hingga peralatan elektronik yang lengkap untuk kebutuhan pengunjung dalam mengakses dan memfasilitasi kebutuhan membaca maupun aktifitas lainnya.

Perpustakaan umum kota akan senantiasa memainkan peranan penting sebagai jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan. Perpusatakaan memberi kontribusi penting bagi terbukanya informasi tentang ilmu pengetahuan. Perpustakaan adalah lembaga investasi masa depan yang berarti juga investasi kemakmuran masa depan. Maka dari itu, butuh kepedulian penuh dari pemerintah untuk mengembangkan dan fasilitas sebaik-baiknya bagi pengguna perpustakaan umum kota Pentingnya Perpustakaan umum di Timor-Leste Pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas hidup dan memungkinkan kita untuk potensi-potensi

yang kita miliki. Pendidikan juga merupakan elemen vital dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara.

Masyarakat Timor-Leste belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama dalam mendapatkan informasi. Namun, masyarakat kebanyakan lebih banyak memilih menonton televise (91,5%) dan/atau mendengarkan radio (18,55%) ketimbang membaca Koran (15,06%) maka peran perpustakaan harus bisa meningkatkan minat membaca dan pendidikan diluar institusi pendidikan formal seperti sekolah. Dengan adanya gedung ini, diharapkan para tenaga kerja asing dan warga Timor-Leste yang bepergian ke luar negeri pada akhir pekan/liburan, diharapkan tidak perlu lagi keluar negeri dan dapat menarik para wisatawan asing untuk berkunjung ke Timor-Leste.

- Lokasi Berada di kota Dili, Timor-Leste
- Permasalahan lingkungan khususnya pemanasan global menjadi topik permasalahan yang mencuat akhir-akhir ini. Dalam dunia arsitektur muncul fenomena yaitu permasalahan kesehatan dan ketidaknyamanan karena kualitas udara dan polusi udara dalam bangunan yang ditempati yang mempengaruhi produktivitas penghuni, adanya ventilasi udara yang buruk, dan pencahayaan alami kurang.

1.2. Tujuan Perancangan

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.Perpustakaan umum adalah lembaga pendidikan yang sangat demokratis yang mampu menyediakan berbagai macam disiplin ilmu sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayani tanpa membedakan antara suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang, tingkat sosial, umur, pendidikan dan perbedaan lainnya, antara satu individu dengan individu yang lain.

Tujuan dari Perpustakaan Umum Kota Dili ini adalah:

 Mampu merancang bangunan Perpustakaan umum kota Dili yang dapat memfasilitasi seluruh kegiatan pengunjung yang akan bertambah setiap

- tahunnya dengan lebih efektif dan efisien tampa menghilangkan faktor kenyamanan pengguna.
- 2. Memberikan fasilitas-fasilitas penunjang yang baik bagi para pengunjung agar mereka merasa nyaman untuk membaca dan berktifitas dalam gedung perpustakaan.
- 3. Mampu menciptakan bangunan Perpustakaan Umum Kota Dili dengan menerapkan nilai-nilai dari tema Arsitektur Metafora melalui tampilan fisik dan bentuk bangunan.
- 4. Mampu menciptakan gubahan massa yang tidak hanya mendukung optimalisasi fungsi di dalamnya, tapi menarik juga dari segi estetik, serta mampu memenuhi persyaratan teknis.
- 5. Mampu menciptakan bangunan yang mampu memanfaatkan potensi lingkungan sekitar tanpa merusaknya.

1.3.Lokasi

Lokasi Berada di kota Dili, Timor-Leste.

Permasalahan lingkungan khususnya pemanasan global menjadi topik permasalahan yang mencuat akhir-akhir ini. Dalam dunia arsitektur muncul fenomena yaitu permasalahan kesehatan dan ketidaknyamanan karena kualitas udara dan polusi udara dalam bangunan yang ditempati yang mempengaruhi produktivitas penghuni, adanya ventilasi udara yang buruk, dan pencahayaan alami kurang.







Gambar 1. 1 Tapak

1.4.Pengertian Tema Arsitektur Metafora

Adalah kiasan atau ungkapan bentuk, diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya. Metafora mengidentifikasikan hubungan antara benda dimana hubungan tersebut lebih bersifat abstrak daripada nyata serta mengidentifikasikan pola hubungan sejajar. Dengan metafora seorang perancang dapat berkreasi dan bermain-main dengan imajinasinya untuk diwujudkan dalam bentuk karya arsitektur.

Metafora dapat mendorong arsitek untuk memeriksa sekumpulan pertanyaan yang muncul dari tema rancangan dan seiring dengan timbulnya interpretasi baru. Karya –karya arsitektur dari arsitek terkenal menggunakan metoda rancang metafora, hasil karyanya cenderung mempunyai langgam Postmodern. Metafora atau kiasan pada dasarnya mirip dengan konsep analogi dalam arsitektur, yaitu menghubungkan di antara benda-benda. Tetapi hubungan ini lebih bersifat abstrak ketimbang nyata yang biasanya terdapat dalam metode analogi bentuk. Perumpamaan adalah metafora yang menggunakan kata-kata senada dengan bagaikan atau seperti untuk mengungkapkan suatu hubungan. Metafora dan perumpamaan mengidentifikasi pola hubungan sejajar.

1.5. Pengertian Judul Perancangan

Perpustakaan Umum:Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.Perpustakaan umum adalah lembaga pendidikan yang sangat demokratis yang mampu menyediakan berbagai macam disiplin ilmu sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayani tanpa membedakan antara suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang, tingkat sosial, umur, pendidikan dan perbedaan lainnya, antara satu individu dengan individu yang lain.

Perpustakaan umum merupakan salah satu bentuk layanan informasi bagi masyarakat. Perpustakaan umum mengemban visi terciptanya masyarakat informasi dan masyarakat yang cerdas, sehingga keberadaannya harus dimanfaatkan seluas-luasnya oleh berbagai kelompok masyarakat dalam mengakses informasi. Perpustakaan umum di Indonesia terdapat di berbagai tingkat wilayah mulai dari Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan

hingga Kelurahan atauuu Desa. Kehadiran perpustakaan umum di tengah masyarakat diharapkan dapat melayani kebutuhan untuk berbagai sumber informasi.

1.6.Rumusan Masalah

Rumusan masalah Perpustakaan Umum Di Kota Dili antara lain:

- 1. Bagaimana merancang bangunan Perpustakaan Umum Kota Dili dengan fasilitas-fasilitas yang mampu mewadahi semua kegiatan pengunjung perpustakaan yang akan semakin bertambah setiap tahunny aagar lebih efektif dan efisien tanpa menghilangkan faktor kenyaman pengunjung.
- 2. Bagaimana merancang suatu desain bangunan Perpustakaan Umum Di Kota Dili,Timor-Leste dengan bentuk dan fisik bangunan yang mampu menerapkan dan menyampaikan nilai-nilai dari tema Arsitektur Metafora.
- 3. Bagaimana merancang suatu desain bangunan Perpustakaan Umum Di Kota Dili dengan memperhatikan lingkungan sekitar dengan memanfaatkan potensi sekitar tapak agar tampak bangunan menjadi lebih menarik.

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian dan rekreasi bagi pemustaka Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas di daerah Kabupaten/Kota sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender.

1.7. Masalah Fungsi – Tema

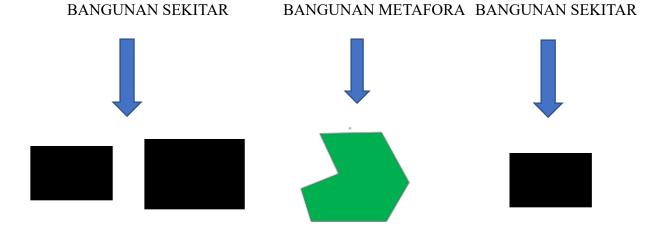
Fungsi Bangunan Dengan tema pada bangunan Perpustakaan Umum nantinya akan mengankat tem Arsitektur Metafora. perpustakaan Umum Dalam buku Standar Nasional Perpustakaan dikatakan bahwa penyelenggaraan perpustakaan menerapkan fungsi perpustakaan yang meliputi:

- Mengembangkan koleksi
- Menghimpun dan merawat koleksi muatan lokal
- Mengorganisasi materi perpustakaan
- Mendayagunakan koleksi
- Menyelenggarakan pendidikan pengguna
- Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

- Merawat materi perpustakaan
- Membantu peningkatan sumber daya perpustakaan di wilayahnya

1.8. Masalah Lokasi / Tapak Tema

Terjadi Ketimpangan bentuk dengan Bangunan Sekitar dan dapat merusak skyline lingkungan.



1.9. Solusi dari permasalahan

Ide bentuk harus benar-benar di perhatikan sehingga, bentuk yang berbeda dengan lingkungan sekitarnya bisa menjadi nilai plus terhadap lingkungan.

Fungsi

Permasalahan terdapat ruang-ruang yang tidak efisien,karena terhadap bentuk.



1.10. Pengertian Metafora

Arsitektur metafora adalah bangunan-bangunan yang memiliki desain unik. Keunikan dari elemen-elemen pada bangunan tersebut biasanya punya kaitan dengan pesan yang ingin disampaikan oleh kreatornya.

Penggunaan istilah metafora sendiri lebih lazim kita temui di ranah-ranah ilmu budaya, terutama linguistik dan sastra. Akan tetapi, arsitektur yang masuk dalam kategori produk budaya ternyata juga tidak lepas dari keluwesannya sebagai medium penyampaian pesan. Terutama pesan dalam bentuk metaforik.

Menurut KBBI, metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata yang bukan dengan arti sebenarnya, melainkan sebagai lukisan berdasarkan persamaan atau perbandingan. Pendekatan arsitektur yang berkaitan dengan pengandaian adalah pendekatan metafora, digunakan untuk mengekspresikan makna dibalik suatu desain bangunan. Metafora menurut Anthony C. Antoniades, 1990 dalam bukunya "Poetic of Architecture" merupakan suatu cara untuk memahami suatu hal, seakan hal tersebut sebagai suatu hal yang lain sehingga dapatdipahami lebih baik dari suatu topik dalam pembahasan. Yakni menjelaskan suatu subyek dengan subyek berbeda lainnya, atau usaha untuk melihat suatu subyek sebagai suatu subyek yang lain. subyek yang ditransformasi oleh arsitek itu kemudian diterapkansecara tersembunyi pada elemen perancangan. kemudian elemen perancangan itu muncul pada aspek visual bangunan yakni fasad yang mendominasi panca indra manusia menjadi elemen penting untuk diterapkannya pendekatan perancangan metafora.